

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar menjadi anggota Jakarta Islamic Index (JII) selama juni 2011 – juni 2014, yang diseleksi berdasarkan kriteria kriteria penngambilan sampel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dari sumber yang ada maka peneliti lampirkan data mengenai PBV yang terjadi selama 2011 – 2014 :

Tabel 4.1 Data *Price to Book Value* Tahun 2011 - 2012¹

NO	KODE PT	TAHUN 2011		TAHUN 2012			
		PBV ratio	PBV ratio	PBV	PBV	PBV	PBV
1	AALI	2.86	3.35	4.21	3.85	4.03	3.31
2	ADRO	2.34	1.00	2.40	1.53	1.53	1.70
3	AKRA	1.71	1.95	4.39	3.36	3.90	3.80
4	ANTM	1.37	1.43	1.54	12.39	1.23	0.95
5	ASII	3.65	3.34	3.71	3.44	3.58	4.06
6	ASRI	2.69	2.95	3.13	2.44	2.33	2.49
7	BKSL	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00	#DIV/0!
8	BMTR	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	BORN	1.80	1.73	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
10	BSDE	3.62	48.46	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BTEL	1.65	1.49	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!
12	CPIN	6.83	5.70	6.46	7.81	6.23	7.32
13	ELTY	0.44	4.75	0.50	0.29	0.23	#DIV/0!
14	ENRG	1.37	1.03	1.17	10.01	6.70	4,876.45
15	EXCL	#DIV/0!	#DIV/0!	3.24	3.72	3.82	3,07
16	HRUM	6.16	5.21	5.38	4.06	3.83	3.72
17	ICBP	2.80	2.83	2.80	3.07	3.06	3.40

¹ Data bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang kemudian diolah dengan Ms. Excel

Tabel 4.3 Data *Degree of Lverage Operation* (DOL) tahun 2011 - 2014²

KODE PERUSAHAAN	DEGREE OF LAVERAGE OPERATION					
	2011	2012		2013		2014
AALI	0.83	1.11	0.42	0.97	0.68	0.85
ADRO	0.92	1.01	0.15	1.04	0.90	0.69
AKRA	-8.44	0.87	0.30	-0.07	0.94	0.96
ANTM	0.43	0.66	0.95	-0.69	#DIV/0!	#DIV/0!
ASII	0.35	1.01	0.22	1.00	1.00	1.02
ASRI	0.52	0.85	1.42	0.95	0.65	0.79
BKSL	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1.43	11.27	#DIV/0!
BMTR	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1.00	0.70
BORN	0.49	1.17	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
BSDE	0.53	#DIV/0!	#DIV/0!	1.25	1.02	#DIV/0!
BTEL	1.92	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
CPIN	0.21	-6.97	0.08	1.01	2.45	0.89
ELTY	0.42	-1.14	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ENRG	0.80	0.67	0.53	1.47	#DIV/0!	#DIV/0!
EXCL	#DIV/0!	#DIV/0!	3.38	1.02	0.63	4.2
HRUM	0.38	1.00	0.10	1.20	1.13	0.76
ICBP	0.29	0.93	0.29	1.93	#DIV/0!	0.9
INCO	0.99	0.80	0.64	1.27	0.54	#DIV/0!
INDF	#DIV/0!	0.96	0.26	1.02	0.52	0.76
INDY	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	56.67	#DIV/0!	#DIV/0!
INTP	#DIV/0!	1.01	0.44	-6.72	0.99	1.04
ITMG	#DIV/0!	0.96	0.16	0.94	0.91	0.84
JPFA	4.23	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JSMR	#DIV/0!	#DIV/0!	-0.03	1.01	0.91	0.99
KLBF	0.44	0.97	0.43	0.98	0.93	0.98
KRAS	-0.03	1.23	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
LPKR	-2.97	1.03	0.46	1.04	1.09	1.02
LSIP	0.92	0.97	0.76	0.92	1.76	1.15
MAPI	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1.17	0.88	1.03
MNCN	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1.02	0.77	1.08
MPPA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1.141
PGAS	#DIV/0!	0.67	1.02	0.83	0.81	1.06
PTBA	0.83	0.94		0.90	0.92	#DIV/0!
PWON	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1
SIMP	#DIV/0!	0.81	0.68	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

² Data bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang kemudian diolah dengan Ms. Excel

Namun dalam data yang saya lampirkan PBV, *Degree of leverage operation* dan *Return* emiten berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang telah peneliti dapat dari bursa efek Surabaya terbagi dalam 4 bagian triwulan terhitung semester akhir tahun 2011 sampai awal semester 2014 dengan total 44 perusahaan *Go-Public*. Di lain sisi, untuk mendapatkan hasil PBV, peneliti mengambil perbandingan *current price* dengan *close price* (harga yang tercantum pada akhir bulan) bukan harga tertinggi ataupun terendah.

berikut :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

H_0 diterima apabila nilai sig lebih besar daripada 0,05 dan ditolak (H_a diterima) apabila nilai sig lebih kecil daripada 0,05.

Berikut ini adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.5

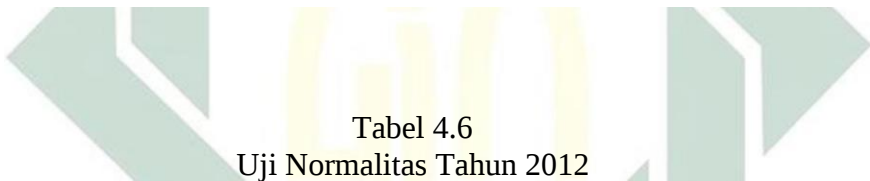
Uji Normalitas Tahun 2011

Tabel 4.5
Uji Normalitas Tahun 2011

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09638446
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.074
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Tahun 2012



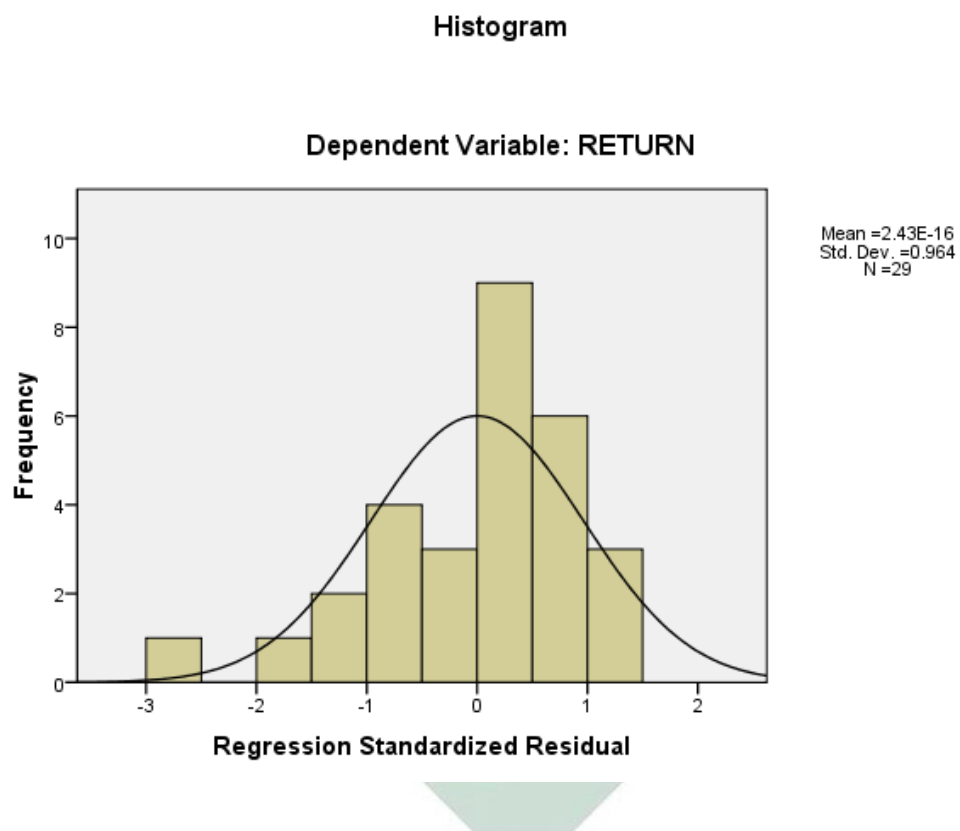
Tabel 4.6
Uji Normalitas Tahun 2012

Tabel 4.6
Uji Normalitas Tahun 2012

Tabel 4.6
Uji Normalitas Tahun 2012

Tabel 4.6
Uji Normalitas Tahun 2012

disimpulkan data telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan grafik Histogram dan P-Plot dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

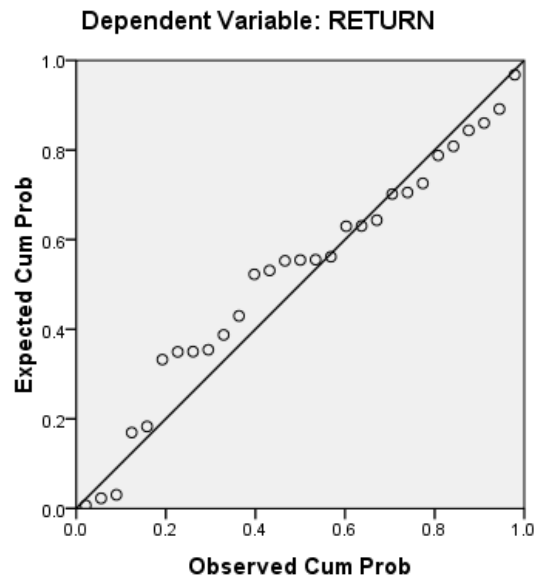


Tabel 4.7
Uji Normalitas Tahun 2013

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18848728
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.078
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,829 dan nilai signifikansi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik 4.3 tahun 2013

Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

a. Test distribution is Normal.

[illegible]

multikolineritas

Tabel 4.9
Uji Multikolineritas tahun 2011

Tabel 4.9
Uji Multikolineritas tahun 2011

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.024		1.078	.293		
	PBV	.006	.002	.465	2.543	.019	.997	1.003
	DOL	-.003	.002	-.262	-1.430	.168	.997	1.003

- a. Nilai Tolerance semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieatitas.
- b. Nilai VIF semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieatitas.

Uji Multikolineritas Tahun 2012

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.121	.080		-1.514	.142		
	DOL	-.026	.030	-.173	-.864	.395	.930	1.075
	PBV	-.004	.016	-.054	-.271	.788	.930	1.075

a. Dependent Variable: RETURN

Interpretasi:

- Nilai Tolerance semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Multikolineritas Tahun 2013

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.003	.075		-.039	.969		
PBV	-.003	.018	-.036	-.184	.855	.939	1.065
DOL	-.009	.007	-.239	-1.222	.233	.939	1.065

a. Dependent Variable: RETURN

Nilai VIF semua variabel independen (PBV, Operation leverage) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.12
Uji Multikolineritas Tahun 2014

Coefficients^a

a. Dependent Variable: return

- Nilai Tolerance semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieatitas.
- Nilai VIF semua variabel independen (PBV dan Degree of Operation leverage) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieatitas

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.13
Uji Heterokedastisitas Tahun 2011

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.077	.015		5.051	.000
DOL	-.001	.002	-.179	-.836	.412
PBV	.000	.001	-.119	-.557	.584

a. Dependent Variable: RES2

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,412 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dol. Sedangkan nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,584 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel PBV.

Tabel 4.14
Uji Heterokedastisitas Tahun 2012

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.225	.047		4.748	.000
DOL	-.021	.018	-.235	-1.205	.239
PBV	-.012	.010	-.237	-1.218	.234

a. Dependent Variable: RES2

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,239 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dol. Sedangkan nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,234 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel PBV.

Tabel 4.15
Uji Heterokedastisitas Tahun 2013

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.118	.049		2.410	.023		
	PBV	.007	.012	.109	.546	.590	.939	1.065
	DOL	-.003	.005	-.142	-.710	.484	.939	1.065

a. Dependent Variable: RES2

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,484 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dol. Sedangkan nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,590 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel PBV.

Tabel 4.16
Uji Heterokedastisitas Tahun 2014

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.157	.073		2.150	.042
Pbv	-.004	.011	-.082	-.407	.687
DOL	-.029	.038	-.156	-.774	.446

a. Dependent Variable: RES2

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,446 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel DOL. Sedangkan nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,446 dimana lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel PBV.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2011

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.026	.024		1.078	.293
DOL	-.003	.002	-.262	-1.430	.168
PBV	.006	.002	.465	2.543	.019

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.024		1.078	.293
	DOL	-.003	.002	-.262	-1.430	.168
	PBV	.006	.002	.465	2.543	.019

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = 0,026 - 0,003X_1 + 0,006X_2$$

a. Konstanta sebesar 0,026 artinya jika DOL dan PBV nilainya adalah 0, maka tingkat return nilainya adalah 0,026.

[illegible]

semakin naik return saham.

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2012

Coefficients^a

a. Dependent Variable: RETURN

$$Y' = -0,121 - 0,026X_1 - 0,004X_2$$

a. Konstanta sebesar - 0,121 artinya jika DOL dan PBV nilainya adalah 0, maka tingkat return nilainya adalah -0,121.

- c. Koefesien regresi variabel PBV sebesar $-0,004$ artinya variabel independen lain nilainya tetap dan variabel mengalami kenaikan 1% maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar $0,004$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara PBV dengan return saham. Semakin naik PBV maka semakin turun return saham.

Analisis Regresi Linear Berganda Tahun 2013

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.003	.075		-.039	.969		
	PBV	-.003	.018	-.036	-.184	.855	.939	1.065
	DOL	-.009	.007	-.239	-1.222	.233	.939	1.065

a. Dependent Variable: RETURN

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = -0,003 - 0,009X_1 - 0,003X_2$$

Keterangan:

- Tabel 4.20
Analilsis Regresi Linear Berganda Tahun 2014

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.109	.098		-1.107	.279
Pbv	.006	.014	.086	.433	.669
DOL	.060	.051	.233	1.176	.251

$$Y' = -0,109 + 0,006X_1 + 0,060X_2$$

[illegible]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 ^a	.024	-.051	.12859

a. Predictors: (Constant), DOL, PBV

b. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output di atas diperoleh angka R sebesar 0,156. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara DOL dan PBV terhadap return saham.

Tabel 4.24
Analisis Korelasi Ganda Tahun 2014

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.063	-.015	.16604

a. Predictors: (Constant), pbv, DOL

b. Dependent Variable: return

Berdasarkan output di atas diperoleh angka R sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara DOL dan PBV terhadap return saham.

7. Analisis Determinasi (R^2)

Tabel 4.25
Analisis Determinasi Tahun 2011

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.232	.10087

a. Predictors: (Constant), PBV, DOL

Tabel 4.26
Analisis Determinasi Tahun 2012

a. Predictors: (Constant), PBV, DOL

Tabel 4.27
Analisis Determinasi Tahun 2013

b. Dependent Variable: RES2

Tabel 4.28
Analisis Determinasi Tahun 2014

Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), pbv, DOL

[illegible]

8. Uji F (Simultan)

Tabel 4.29
Uji F Simultan Tahun 2011

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.091	2	.046	4.473	.024 ^a
Residual	.214	21	.010		
Total	.305	23			

a. Predictors: (Constant), PBV, DOL

b. Dependent Variable: RETURN

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,024 dimana lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel independen (DOL dan PBV) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (return saham).

Tabel 4.30
Uji F Simultan Tahun 2012

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.038	2	.019	.375	.691 ^a
Residual	1.333	26	.051		
Total	1.371	28			

a. Predictors: (Constant), PBV, DOL

b. Dependent Variable: RETURN

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifkansinya sebesar 0,691 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel

independen (DOL dan PBV) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (return saham).

Tabel 4.31
Uji F Simultan Tahun 2013

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.067	2	.033	.872	.430 ^a
Residual	.995	26	.038		
Total	1.062	28			

a. Predictors: (Constant), DOL, PBV

b. Dependent Variable: RETURN

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,430 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel independen (DOL dan PBV) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (return saham).

Tabel 4.32
Uji F Simultan Tahun 2014

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.045	2	.022	.811	.456 ^a
Residual	.662	24	.028		
Total	.706	26			

a. Predictors: (Constant), pbv, DOL

b. Dependent Variable: return

Interpretasi:

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,456 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel

independen (DOL dan PBV) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (return saham).

9. Uji T (Parsial)

Tabel 4.33
Uji T Parsial Tahun 2011

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.026	.024		1.078	.293
DOL	-.003	.002	-.262	-1.430	.168
PBV	.006	.002	.465	2.543	.019

a. Dependent Variable: RETURN

Interpretasi:

- a. Nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,168 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel DOL tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.
- b. Nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,019 dimana lebih kecil dari 0,05 (nilai sig. < 0,05) artinya variabel PBV berpengaruh terhadap variabel return saham.

Coefficients^a

a. Dependent Variable: RETURN

- a. Nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,395 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel DOL tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.
- b. Nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,788 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel PBV tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.

a. Dependent Variable: RES2

Interpretasi:

- Nilai signifikansi variabel DOL sebesar 0,590 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel DOL tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.
- Nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,484 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel PBV tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.

Tabel 4.36
Uji T Parsial Tahun 2014

b. Nilai signifikansi variabel PBV sebesar 0,484 dimana lebih besar dari 0,05 (nilai sig. > 0,05) artinya variabel PBV tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.

Tabel 4.36
Uji T Parsial Tahun 2014

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.109	.098		-1.107	.279
DOL	.060	.051	.233	1.176	.251
Pbv	.006	.014	.086	.433	.669

Interpretasi:

[illegible]

10. Uji Hipotesis

	B				t-SIG			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
DOL	-0,003	-0,026	-0,003	0,006	0,168	0,395	0,590	0,251
PBV	0,006	-0,004	-0,009	-0,060	0,019	0,788	0,484	0,669

Dari rangkuman kumpulan data diatas, tertera bahwa jika menggunakan uji ANOVA terhadap pengaruh kedua variabel secara simultan atas variabel return saham memiliki hasil yang berbeda, yaitu hanya pada tahun 2011 saja kedua variabel memiliki pengaruh secara simultan sesuai dengan dengan signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ sesuai dengan penelitian Soin Lee dan Song Bum-Park yang mengatakan bahwa antara leverage dengan price to book value memiliki hubungan positif tidak signifikan atas return saham

sedangkan pada tahun setelahnya hanya memiliki $<10\%$ dengan nilai $0,028$, $0,024$ dan $0,063$.

Begitupula jika digunakan uji t parsial atas terhadap return saham menunjukkan kesamaan, yaitu t secara parsial atas variabel price to book value terhadap dengan signifikansi $0,019 < 0,05$ namun tidak pada variabel *Operational leverage* (DOL) dengan hasil signifikansi selaras penelitian yang ditulis Stella (2009) dan Wu bahwa PBV memiliki pengaruh secara parsial atas pergerakan di bidang *food and beverages* dan properti harga saham. Namun, terdapat perbedaan juga pada tahun

secara parsial atas variabel price to book value terhadap dengan signifikansi $0,019 < 0,05$ namun tidak pada variabel *Operational leverage* (DOL) dengan hasil signifikansi selaras penelitian yang ditulis Stella (2009) dan Wu bahwa PBV memiliki pengaruh secara parsial atas profit bergerak di bidang *food and beverages* dan properti harga saham. Namun, terdapat perbedaan juga pada tabe